

## ABSTRAK

Masalah penelitian yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah tidak konsistensinya kinerja karyawan dengan kompensasi yang diterapkan, dan kompetensi oleh karyawan. Meskipun beberapa data statistik telah resmi ditarik, inkonsistensi masih diamati. Dalam hal ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan budaya organisasi, kompetensi karyawan, dan kompensasi diterapkan kepada karyawan sehubungan dengan kinerja karyawan di Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), penelitian ini melakukan studi empiris menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dari responden analisis karyawan yang bekerja di dalam perusahaan. Regresi berganda diadopsi menggunakan SPSS ver. 20. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada terdiri korelasi positif dan signifikan antara masing-masing variabel independen budaya organisasi, kompetensi, dan kompensasi dengan kinerja karyawan sebagai variabel dependen, masing-masing sebagian diuji. Hubungan simultan antara ketiga variabel independen juga diuji secara bersamaan dengan kinerja karyawan sebagai variabel dependen, mengungkapkan hubungan positif dan signifikan juga. Hubungan parsial yang telah ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,522. Hubungan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan telah ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,793, Hubungan kompetensi terhadap kinerja karyawan telah ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,940.  $R^2$  dari hubungan simultan yang ditunjukkan sebesar 0,916, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel eksternal 0,084 yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dari ketiga variabel independen kompetensi adalah yang tertinggi, dan aspek budaya organisasi harus menaruh perhatian lebih baik karena perannya adalah yang terendah dijelaskan dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini dianalisis untuk memiliki bukti hubungan antara budaya organisasi, kompetensi, dan kompensasi dengan kinerja karyawan Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Metodologi penelitian ini difokuskan pada Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Penelitian ini melakukan studi empiris dengan cara metode survei kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Analisis digunakan regresi berganda dengan SPSS ver 20.

Temuan dan kontribusi dalam penelitian ini adalah hubungan positif dan signifikan antara budaya organisasi, kompetensi, dan kompensasi dengan kinerja karyawan.

keterbatasan penelitian / implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana hasil menunjukkan kinerja karyawan ditentukan oleh budaya organisasi, kompetensi, dan kompensasi. Penelitian ini digunakan karyawan Badan Nasional Sertifikasi Profesi

adalah sebagai responden.

**Kata Kunci: Budaya Organisasi, Kompetensi, Kompensasi, Kinerja Karyawan.**

## **ABSTRACT**

*The reasearch problem defined in this study were the inconsistencies of employee's performance with respect to the compensation applied, and the competences born by the employees. Although some statistical data has been officially drawn, inconsistencies were still observed. In this respect, the objective of the research aimed to invetigate the relationship of organizational culture, competence of the employees, and compensation applied to employees with respect to employees perormance, at Badan Nasional Sertifikasi Pofesi (National Professional Certification Body). With a confidence level of 95% ( $\alpha = 0,05$ ), this study undertook an emperical study using questionnaires as instruments to collect data from respondents the unit analysis of which were employees of the organizatioal body. Multi regression were adopted using SPSS ver. 20. Results of the research revealed that there consist significant positive correlations between each independent vaiables (organisational culture, competence, and compensation) with employees performance as dependent variable, each partially tested. The simultaneous relation between all the three independent variables also tested simultaneously with employee's performance as the dependent variable, revealed a positive and significant relationship as well. The partial relation were repectively : 0,522 for organizational culture against employee's performance, 0,793 for comptence against employee's performance, and 0,940 for competence against employee's performance.  $R^2$  of the simultaneuos relation which was 0,916, showed that there exist some external variable influence of 0,084 that was not yet considered this esearch. Of the three idependent variables competence was the highest, and aspect of orgnaizational culture should be put better attention since its role was the lowest in this endoevour.*

*The objectives of this research was analyzed for having evidence the relationship between organizational culture, competency, and compensation with employee performance Badan Nasional Sertifikasi Profesi with confidence level 95 % ( $\alpha = 0,05$ ).*

*The methodology of this research was focused on Badan Nasional Sertifikasi Profesi employee's. This study undertakes an empirical study by means of the questionnaire survey method. The questionnaires were distributed to Badan Nasional Sertifikasi Profesi employee's. The Analyses was used multiple regression with SPSS ver 20.*

*finding and contribution in this research was the relationship positively and significantly between organizational culture, competency, and compensation with employee performance.*

*Research limitations / implication in this research was indicated how the results demonstrate employee performance was determined by organizational culture, competency, and compensation. This research was used Badan Nasional Sertifikasi Profesi employee's as the respondent.*

**Keyword: Organizational Culture, Competency, And Compensation With Employee Performance.**